

ANALISIS BENTUK MUSIK PADA KARYA “GUITARRA Y CELLO”

Oleh

Roma Dara Citata

Dosen Pembimbing : Agus Suwahyono, S.Sn, M.Pd

ABSTRAK

Ide awal seorang seniman dalam membuat sebuah karya musik adalah hal yang dialaminya atau hal yang pernah dilihat. Ide tersebut muncul ketika seniman mengalami fenomena yang menarik dan pantas untuk dijadikan sebagai tema sebuah karya musiknya. Penulis terinspirasi akan hal yang pernah dilalui dan dilihat dalam perjalanan hidupnya ketika penulis merasakan halusinasi musik saat sedang berkendara yang kemudian diungkapkan dengan sebuah karya komposisi musik. Pada penulisan ini akan membahas lebih lanjut tentang bentuk musik, karena komposer ingin memahami dan mendalami disiplin ilmu komposisi musik dalam penerapan format musik *Duet*.

Bentuk adalah totalitas atau keseluruhan wujud dari suatu objek. Dalam istilah seni bentuk merupakan organisasi atau satu kesatuan komposisi dari unsur-unsur pendukung terciptanya sebuah karya seni (Dharsono, 2007:33). Bentuk juga dapat dilihat juga secara praktis sebagai wadah yang diisi oleh seseorang dan diolah sedemikian hingga menjadi sesuatu yang ada. Oleh karena itu penulis membuat beberapa bentuk yang nantinya akan dikaji dan dipertanggung jawabkan.

Karya musik “*Guitarra y Cello*” ini terdiri atas 203 birama dengan durasi waktu 10 menit 19 detik. Tempo yang digunakan adalah *Rubato*, *Adagio*, *Andante*, dan *Moderato*. Tangga nada yang dimainkan adalah E minor dengan sukat 6/8, 3/4 dan 4/4. Instrumen yang digunakan pada karya ini adalah instrumen *Gitar*, dan *violoncello*. Pemilihan instrumen ini dengan alasan komposer memahami dan mendalami instrumen gitar dalam perkuliahan. Metode analisa yang digunakan adalah pertama mendengarkan referensi musik yaitu lagu-lagu tango. Dari referensi musik tersebut komposer tertarik untuk membuat melodi utama, kemudian mencari proges *acord* dan ritmis yang cocok sesuai dengan keinginan komposer. Terlebih dahulu komposer menulis notasi balok lagu yang sudah ada dengan menggunakan *software* Sibelius 7.5.

Berdasarkan hasil penciptaan dan pembahasan simpulan yang didapat mengenai karya musik “*Guitarra y Cello*” dalam tinjauan bentuk musik, yaitu karya musik “*Guitarra y Cello*” merupakan karya musik yang berbentuk tiga bagian dengan pengembangan augmentasi.

Kata kunci : Guitarra, Cello, Bentuk Musik.

ABSTRACT

The idea of beginning an artist to create a piece of music one of which is a thing that happened or things you've seen. The idea came when the artist experienced an interesting phenomenon and worthy to serve as the theme of a work of music. The author was inspired to be things you've traveled and seen in the course of his life when I felt a musical hallucinations while driving which is then disclosed to composition piece of music. In this paper will discuss more about this form of music, as a composer wants to understand and explore the disciplines of music composition in the application of *Duet* music.

Shape is the totality or the whole being of an object. In terms of art form an organization or a whole composition of elements supporting the creation of a work of art (Dharsono, 2007: 33). Forms can also be seen as well in practice as a container that is filled by a person and is processed so that to be something there. Therefore, the author makes some forms that will be assessed and accounted for.

Musical work "Guitarra y Cello" consists of 203 bars with a duration of 10 minutes 19 seconds. Tempo *Rubato* is used, *Adagio*, *Andante*, and *Moderato*. Scales being played is E minor with the measures of 6/8, 3/4 and 4/4. The instrument used in this work is the instrument *Guitar* and *violoncello*. Selection of these instruments on the grounds composers understand and explore the guitar in college. The analytical methods used are the first to listen to music that reference tango songs. The composer of the musical references are interested to make the main melody, then finding proges *Acord* and rhythmic matching liking composer. First composer to write notation existing tracks using *Sibelius* software 7.5.

Based on the results of creation and discussion of the conclusions obtained regarding the piece of music "Guitarra y Cello" in a review of the form of music, the musical work "Guitarra y Cello" is a musical work in the form of three parts with the development of augmentation.

Keywords: Guitarra, Cello, Music Forms.

I PENDAHULUAN

Musik adalah sebuah Bahasa, sebuah bentuk komunikasi yang dapat membangkitkan respon emosional dan menggugah pikiran, tetapi musik tidak dapat memberi pengertian nyata atau gagasan berpikir seperti yang tampak dalam kata benda, kata kerja dan kata sifat. Musik adalah Bahasa abstrak yang artinya tergantung dari hubungan antara pencipta dan pendengar musik. Karya musik dapat menjadi media bagi komponis dalam mengekspresikan rasa dan pikiran, maupun cita-cita, harapan dan ide. Komponis memiliki berbagai alasan dalam menciptakan karya musik. Seseorang menciptakan komposisi itu untuk berbagai alasan, misalnya karena ingin menjadi jutawan, menghargai teman, mengekspresikan perasaan cinta, atau tanpa alasan yang pasti. Bagaimanapun motivasi awal membuat seorang komponis bekerja adalah dasar hasrat ekspresi pribadi yang cemerlang, sehingga dalam memainkan sebuah karya musik, seorang pemain harus dapat mengerti dan memahami buah pikiran yang di tuangkan komponis dalam karya musiknya. Hal ini bertujuan agar pesan yang ada dalam musik dapat sampai kepada pendengar. Setelah melalui proses penciptaan, hingga sampai pada hasil akhir, yaitu suatu bentuk karya musik, seorang komponis dapat memperdengarkan kepada publik/masyarakat umum dengan cara memainkan karya musik tersebut atau melalui orang lain untuk memainkannya, hingga karya musik tersebut dikenal, dan secara tidak langsung adalah sebuah usaha untuk memperkenalkan karya musik tersebut.

Vincent McDermott mengatakan bahwa ada dua jenis musik yaitu musik program dan musik absolut, dimana musik program selalu terwakili oleh cerita atau fenomena tertentu dan musik absolut adalah musik yang dikembangkan dari materi musikal yang dipilih komponis dan bukan dari sesuatu diluar musik.¹ Pada kenyataannya, sering terjadi bahwa pesan dari karya musik tidak dapat sampai pada pendengar. Hal ini terjadi karena

kurangnya informasi mengenai musik, seperti teknik bermain, sejarah, maupun ilmu bentuk musik. Salah satu cara untuk mengenal karya dengan baik adalah dengan menganalisis lagu, mengetahui riwayat komponis, serta ciri khas dari jaman apa lagu tersebut diciptakan. Dengan mengkaji (lebih dalam) suatu lagu, diharapkan dapat membantu dalam memainkan atau membawakan, mengapresiasi dan menganalisis lagu dengan benar. Dalam seni, bentuk dimaksudkan sebagai rupa indah yang menimbulkan kenikmatan artistik melalui serapan penglihatan atau pendengaran. Bentuk indah dicapai karena keseimbangan struktur artistik, keselarasan (harmoni) dan relevansi. Seni pada hakikatnya merupakan bentuk yang indah. Struktur atau susunan dari suatu karya seni adalah aspek yang menyangkut keseluruhan dari karya yang meliputi peranan dari masing-masing bagian dalam keseluruhan karya tersebut. Kata struktur mengandung arti bahwa di dalam karya seni terdapat suatu pengorganisasian. Dalam musik, bentuk berdasarkan susunan rangka lagu yang di tentukan menurut bagian-bagian kalimatnya (Banoe, 2003 : 151).

Musik juga memiliki frase, kalimat, anak kalimat, dan sebagainya. Pada dasarnya musik terdiri dari melodi, ritme, tempo dan harmoni yang merupakan kesatuan membentuk suatu komposisi musik. Semua unsur musik itu berkaitan erat dan sama-sama memiliki peranan penting dalam sebuah lagu. Dalam proses penciptaan suatu karya musik, komponis merangkai bahan-bahan musikal yang di milikinya, menyusun dan mengembangkan hingga menjadi sebuah komposisi. Suatu penciptaan karya musik diawali dengan ide/tema dasar musikal, yang kemudian dapat diperluas dan dikembangkan lebih lanjut. Musik hampir selalu digubah berdasarkan satu atau lebih ide musikal yang disebut tema. Ide ini mempersatukan nada-nada terutama bagian-bagian komposisi yang di bunyikan satu per satu sebagai kerangka. Sebuah tema sendiri terdiri dari elemen-elemen yang mengandung melodi, ritme, tempo dan harmoni, yang dipadukan untuk memberikan karakter atau individualitas yang berbeda pada ide musikal.

¹ McDermott, Vincent: *Membuat Musik Biasa Menjadi Luar Biasa*, (Yogyakarta : ART MUSIC TODAY, 2013) hal 72

Penulis mengalami halusinasi musik, dimana seringkali terdengar alunan nada ditelinga dikala sedang sendiri dengan suasana sunyi dan sepi. Namun suasana musik yang didengarkan penulis selalu berbeda pola dan ritme disetiap perbedaan suasana hati, inilah yang menjadi dasar penulis menciptakan sebuah komposisi yang original dan murni atas dasar nada yang terlintas dikepala penulis. Dengan bekal kemampuan yang diperoleh selama kuliah di UNESA jurusan sendratasik, penulis menuangkan gambaran melodi dan nada-nada menggunakan *Software* Sibelius 7 dengan tujuan merangkainya menjadi sebuah komposisi musik. Penulis ingin mengaplikasikan imajinasi musik yang hanya didengar pribadi oleh penulis supaya dapat terdengar dan dimainkan orang lain melalui sebuah karya musik. Agar jika ada pembaca yang menyadari melakukan hal yang sama dengan penulis dapat menyampaikan sesuatu yang didengarnya kepada orang lain dengan cara mengkomposisi musik yang ada dalam imajinasinya.

Latar belakang inilah yang membuat penulis berkeinginan untuk menciptakan sebuah karya, dimana karya ini juga sebagai syarat kelulusan bagi penulis untuk menyelesaikan studinya di Jurusan Sendratasik.

Dalam karya ini terdapat beberapa bentuk musik, dimana bentuk musik tersebut menggunakan formasi duet yang terdiri dari Gitar dan Cello. Dimana masing-masing instrument memiliki peran penting dan saling mengisi dalam komposisi ini.

Akan lebih kompleks bagi penulis jika penjabaran latar belakang tersebut membahas tentang fokus bahasan berupa ilmu bentuk musik yang terkandung pada karya musik yang diciptakan penulis serta bertujuan agar pendengar karya musik ini mengerti, dan juga merasakan makna dan suasana yang ada dalam penyajian komposisi karya musik ini.

Fokus Karya

Dari latar belakang diatas, penulisan ini difokuskan pada ilmu bentuk musik pada umumnya, dan pada bentuk musik tiga bagian pada khususnya.

Tujuan Penciptaan Karya

Tujuan Umum

Untuk mengaplikasikan imajinasi musik yang didengar penulis saat sedang sendiri disuana yang sangat sepi ke dalam sebuah karya musik.

Untuk menuangkan ide yang ada dalam pikiran komposer kepada penikmat seni dan masyarakat dalam bentuk komposisi musik.

Tujuan Khusus

Dalam karya musik ini tujuan khusus yang ingin dicapai penulis adalah mendeskripsikan bentuk musik serta sebagai syarat kelulusan penulis didalam menempuh mata kuliah Skripsi.

Manfaat Penciptaan Karya

Bagi Komposer

Menambah wawasan komposer dalam menciptakan komposisi musik yang juga dipertanggung jawabkan melalui tulisan. Sebagai evaluasi komposer terhadap perkuliahan yang telah dijalani di Jurusan Sendratasik FBS Unesa.

Bagi Jurusan Sendratasik

Dapat menambah perbendaharaan bagi jurusan Sendratasik Universitas Negeri Surabaya, serta menambah wawasan mahasiswa Sendratasik dan memberikan dorongan bagi mahasiswa Sendratasik untuk menciptakan karya yang lebih baik dari yang sudah ada.

Bagi Penikmat Musik

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang musik tango, serta memberikan sebuah sajian yang jarang ada di wilayah Surabaya pada umumnya serta di jurusan sendratasik pada khususnya.

II. HASIL PENCIPTAAN DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Bentuk Musik

Bentuk musik adalah suatu gagasan / ide yang Nampak dalam pengolahan / susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi, irama, harmoni dan dinamika). Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu per satu sebagai kerangka. Bentuk musik juga dapat dilihat secara praktis, sebagai wadah yang diisi oleh seorang komponis dan diolah sedemikian hingga menjadi musik yang hidup (Prier, 1996:2).

Motif

Karya Musik "*Guitarra y Cello*" ini terdiri dari 203 birama dengan durasi 10 menit 29 detik. Dalam motif karya musik "*Guitarra y Cello*" ini terdapat 42 motif yang berada pada 3 bagian. Yaitu 12 motif di bagian pertama, 10 motif di bagian kedua, dan 20 motif di bagian ketiga.

Pada motif bagian pertama menggunakan tempo *Rubato* dimana tempo ini mampu menyampaikan kesan menarik didalam permainan

maupun kesan komunikasi pada pemain gitar dan cello, serta menggunakan teknik yang diluar prediksi penonton atau pendengar. Sukat yang digunakan pada motif bagian pertama adalah sukat 4/4. Motif pada birama 1-4 adalah motif awal dimana motif ini terdiri dari acord E minor dengan teknik *streaming* pada permainan awalnya serta dengan pengembangan nada dengan ritmis 1/32 pada ketukan ketiga di birama pertama.



Notasi 4.1 Reportoar Gitar Birama 1-4

Motif yang kedua adalah pengembangan augmentasi dari motif yang pertama, pengembangan ini berdasarkan acord yang menjadi acuan pengembangan nada yang dipilih. Namun pada akhir motif terdapat fariasi harmoni pada fret 12 pada gitar, tepatnya pada nada E, dan motif ini berada pada birama 5-8



Notasi 4.2 Reportoar Gitar Birama 5-8

Pada motif selanjutnya berada pada instrument Cello dengan hentakan bowing yang cukup keras dan di tandai dengan tanda *Forte* (f). Pada motif yang dimainkan cello juga menggunakan nada dasar E minor sebagai acuan motifnya, serta masih menggunakan tempo *Rubato* pada permainannya. Motif ini berada pada birama 9-12 pada notasi instrumen cello.



Notasi 4.3 Reportoar Cello Birama 9-12

Kalimat

Pada karya musik *Guitarra y Cello* mempunyai 34 variasi kalimat dimana kalimat tersebut terdiri dari 17 kalimat tanya dan 17 kalimat jawab. Pada bagian pertama terdiri dari 8 pola kalimat. Kalimat didalam bagian pertama memakai tempo *Rubato* dan tersusun pada 8 birama pertama. Kalimat ini dimainkan pada instrumen gitar dengan mengandalkan segi ketebalan intensitas suaranya bila di streaming. Kalimat tanya terdiri dari birama 1-4 serta kalimat jawab berada pada birama 5-8.



Notasi 4.41 Full Score Birama 1-8

Kalimat kedua pada bagian pertama berada pada birama 9-12. Pada kalimat ini terjadi komunikasi antara instrumen cello dengan

instrumen gitar, dengan posisi instrumen cello sebagai pembawa kalimat tanya yang berada pada birama 9-11 kemudian dijawab oleh instrumen gitar pada birama ke 12 yang hanya dengan 1 birama saja.



Notasi 4.42 Full Score Birama 9-12

Kalimat ketiga didalam bagian yang pertama berada pada birama 15-26. Dimana pada bagian ini kalimat tanya dan kalimat jawab berada penuh pada instrumen gitar saja dengan menggunakan tempo rubato dan acord dominan 7 yang semakin lama nadanya semakin rendah dan intensitas suaranya menjadi semakin keras. Pada kalimat ini bagian jawabnya menggunakan teknik glisando pada permainan gitar di senar no 6 nya.



Notasi 4.43 Reportoar Gitar Birama 15-26

Kalimat terakhir pada bagian pertama berada pada birama 27-37. Pada bagian ini kalimat tanya dan jawabnya berada pada instrumen cello sebagai penyampaian melodinya. Pada bagian ini instrumen cello berain pada acord E minor dengan mengolah melody kedalam tangga nada E minor Harmonis. Namun pada bagian awal masuk kalimat ada permainan unisono dengan instrumen gitar di birama pertamanya.



Notasi 4.44 Full Score Birama 27-37

Pada bagian kedua kalimat pertamanya berada pada birama 42-54. Dimana pada kalimat ini menggunakan sukat 6/8 dengan tempo Adante. Bagian ini menggunakan pengulangan dimana pada akhir kalimat menggunakan perpindahan sukat dari 6/8 menjadi 7/8 dengan maksut memberikan tekanan perbedaan antara kalimat tanya dan kalimat jawabnya.



Notasi 4.45 Full Score Birama 42-54

Kalimat kedua pada bagian kedua adalah kalimat yang sama dengan kalimat sebelumnya. Namun pada bagian sebelumnya melodi utama terdapat pada instrumen gitar, namun didalam kalimat ini melodi utamanya dipindah kedalam instrumen cello dengan kapasitas dan karakteristik cello sebagai pembawa melodi utamanya. Hal ini disengaja komposer agar terjadi perubahan antara

melodi yang disampaikan dengan instrumen gitar dengan melodi yang disampaikan dengan instrumen cello.



Notasi 4.46 Full Score Birama 63-70

Bentuk Musik

Bentuk musik pada karya musik *Guitarra y Cello* memiliki tiga bagian bentuk musik. Dimana bentuk musik ini memiliki perbedaan motif dan kalimat di setiap bentuknya. Bentuk musik yang pertama berada pada birama 1-41, dimana bagian bentuk musik ini menggunakan tempo Rubato dengan mengutamakan eksplorasi dalam permainan Gitar dan Cello. Didalam bagian bentuk musik yang pertama ini menggunakan sukat 4/4 dengan tujuan mempermudah pemain untuk mengeksplor bentuk pada motif yang sudah disepakati didalam penulisan dan saat proses kerja studio, serta pada bagian bentuk musik yang pertama ini menggunakan tangga nada E minor harmonis dengan maksud mempermudah posisi gitar untuk mengeksplor pola motif dan mendukung interpretasi dalam pembawaan pola bagian bentuk musik yang pertama.

Notasi 4.57 Full Score Bentuk Musik Pertama

Pada bentuk musik dibagian yang kedua memiliki beberapa variasi bentuk dan sukat, sukat yang dipakai dalam bentuk musik dibagian yang kedua ini adalah 6/8, 7/8, dan 3/4. Serta untuk variasi tempo dibagian yang ke dua ini juga memakai beberapa variasi tempo yang pertama adalah tempo Adante dan Adagio dibagian sukat 6/8, kemudian menggunakan tempo Accelerando di bagian 3/4 nya. Pada bentuk musik yang kedua ini berada pada birama 42-90 dan memiliki 9 bentuk motif dan terdiri dari 10 kalimat, yaitu 5 kalimat tanya dan 5 kalimat jawab. Pada bentuk musik yang kedua ini masih menggunakan tangga nada E minor harmonis.

4

39

Gtr.

Vc.

B Andante

44

Gtr.

Vc.

48

Gtr.

Vc.

51

Gtr.

Vc.

54

C Adagio

Gtr.

Vc.

59

Gtr.

Vc.

64

Gtr.

Vc.

69

Gtr.

Vc.

6

74

Gtr.

Vc.

78

Gtr.

Vc.

81

Gtr.

Vc.

85

accel.

Gtr.

Vc.

89

Gtr.

Vc.

Notasi 4.58 Full Score Bentuk Musik Kedua

Pada bagian bentuk musik yang ketiga berada pada birama 91-203, pada bagian ini menggunakan sukat 4/4 serta menggunakan tempo Moderato. Pada bentuk musik ini memiliki beberapa pengembangan pola motif dimana ada beberapa motif yang memiliki pengulangan. Serta memiliki banyak variasi, seperti pada birama 114-118 pada kedua instrumen secara bersamaan memainkan teknik perkutif, serta pada birama 139-146 terdapat komunikasi perkusi antara kedua instrumen.

Harm. 2
Moderato

91 Gtr. *f*

93 Gtr. *f*

96 Gtr.

98 Gtr. *f*

100 Gtr.

102 Gtr.

104 Gtr.

106 Gtr.

108 Gtr.

Vc.

Vc.

Vc.

Vc.

Vc.

Vc.

Vc.

Vc.

Vc.

110 Gtr.

Vc.

112 Gtr.

Vc. *ff*

114 Gtr.

Vc.

116 Gtr.

Vc.

118 Gtr. **E**

Vc.

120 Gtr.

Vc.

122 Gtr.

Vc.

124 Gtr.

Vc.

126 Gtr.

Vc. *ff*

128 Gtr.

Vc.

Universitas Negeri Surabaya

10

130

Gtr.

Vc.

132

Gtr.

Vc.

134

Gtr.

Vc.

137

Gtr.

Vc.

140

Gtr.

Vc.

144

Gtr.

Vc.

147

Gtr.

Vc.

149

Gtr.

Vc.

151

Gtr.

Vc.

153

Gtr.

Vc.

12

155

Gtr.

Vc.

157

Gtr.

Vc.

159

Gtr.

Vc.

161

Gtr.

Vc.

163

Gtr.

Vc.

165

Gtr.

Vc.

167

Gtr.

Vc.

169

Gtr.

Vc.

171

Gtr.

Vc.

173

Gtr.

Vc.

The image displays a musical score for a piece titled "Guitarra y Cello". It features two staves: a guitar staff (Gtr.) and a cello staff (Vc.). The score is written in G major (one sharp) and 4/4 time. The measures shown range from 175 to 200. The guitar part is primarily melodic, often using triplets and slurs. The cello part provides a harmonic and rhythmic foundation, frequently using triplets and sustained notes. Dynamic markings such as *ff* (fortissimo) and *f* (forte) are present throughout the score.

Notasi 4.59 Full Score Bentuk Musik Ketiga

III PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penciptaan dan pembahasan simpulan yang didapat mengenai karya musik "*Guitarra y Cello*" dalam tinjauan bentuk musik tiga bagian, yaitu karya musik "*Guitarra y Cello*" merupakan karya musik yang berbentuk tiga bagian dengan pengembangan augmentasi. Secara keseluruhan pada karya musik "*Guitarra y Cello*" lebih menonjolkan permainan duet antara instrumen Gitar dan Cello. Peran kedua instrumen tidak hanya sebagai melodi utama, tapi juga sebagai penguat melodi utama, serta pemanis di dalam sebuah kalimat yang terdapat pada karya musik "*Guitarra y Cello*" yang sudah terbagi-bagi tugasnya dengan teknik komposisi.

Saran

Apa yang telah disampaikan oleh penulis merupakan sepercik ilmu yang diberikan oleh Tuhan yang maha esa. Kita sebagai manusia hendaklah selalu belajar dan menuntut ilmu sebagai rasa syukur terhadap karunia yang telah diberikan olehnya. Semoga tulisan yang disampaikan dapat bermanfaat dalam disiplin serta linear keilmuannya. Menjadi referensi yang menarik bagi akademisi dan masyarakat umum yang membacanya. Membawa dampak positif bagi dunia keilmuan pada umumnya serta kesenian secara khusus.

Dalam bermusik, ada baiknya seorang pemain dalam mempelajari sebuah komposisi tidak hanya mempelajari bagaimana memainkan notasi dengan benar, akan tetapi dalam mempelajari sebuah komposisi tersebut harus mempelajari juga latar belakang sebuah komposisi yang akan dimainkan. Bahkan alangkah lebih baik jika dapat sedikit mengetahui pada zaman apa dan apa latar belakang sang komposer menciptakan sebuah karyanya.

Selain itu pada karya "*Guitarra y Cello*" ini masih bisa dibahas dan menjadi bahan penelitian atau skripsi mengenai beberapa aspek seperti variasi melodi, harmony, kontrapung atau kajian komposisinya.

IV DAFTAR RUJUKAN

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*.
Yogyakarta: Kanisius
- Banoe, Pono. 2003. *Pengantar
Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius
- Brindle, Reginal Smith. 1986. *Musicak
Composition*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hardjana, Suka. 2004. *Esai Dan Kritik
Musik*. Yogyakarta: Galang Press
- Marzoeki, Latifah Kodiyat. 2009. *Istilah
Istilah Musik*. Jakarta: Djambatan
- McDermoot, Vincent. 2013. *Membuat
Musik Biasa Jadi Luar Biasa*. Yogyakarta: ART
MUSIC TODAY
- Mustopo, M. Habib. 1983. *Ilmu Budaya
Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Orem, Preston Ware. 1924. *Theory And
Composition Of Music*. Yogyakarta: BP ISI
Yogyakarta.
- Prier, Karl. Edmund. 1991. *Ilmu Bentuk
Musik*, Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Pekerti, Widia. 2007. *Metode
Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta:
Grasindo
- Sukerta, Pande Made, 2011. *Metode
Penyusunan Karya Musik*. Surakarta: ISI Press Solo
- Sukohardi, Drs. 1990. *Teori Musik Umum*.
Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*.
Bandung: ITB
- Tim Redaksi. 2008. *Kamus Besar Bahasa
Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

